

BAB 4. PENYELUSURAN PERNYATAAN MASALAH DESAIN

4.1 Analisa Masalah

Analisa masalah ditentukan berdasarkan pertentangan antara fungsi bangunan sebagai Hotel dengan aspek-aspek yang ada. Diantaranya:

1. Fungsi Bangunan dengan Aspek Pengguna

Pada Hotel Pariwisata di Kota Lama Semarang, membutuhkan akses yang nyaman untuk masuk dan meninggalkan hotel. Namun terjadi permasalahan ketika waktu tertentu di Jl. Letjen Suprpto dilakukan penutupan sehingga akses depan bangunan. Diperlukan akses menuju hotel dari belakang bangunan, yaitu jalan Cendrawasih. Namun, pengunjung yang sedang berusaha menuju hotel akan kesusahan mencari jalan masuk dari jalan Cendrawasih karena akses tersebut jauh dari bangunan. Kesulitan tersebut juga muncul dikarenakan akses masuk dari Jl. Cendrawasih relatif sempit menjadikan pengguna bangunan mengalami gangguan pada akses masuk dan keluar. Diperlukan entrance yang baik dan memudahkan pengunjung untuk menemukan akses masuk dari Jl. Cendrawasih sehingga meningkatkan kenyamanan tamu hotel.

2. Fungsi Bangunan dengan Lingkungan

Bangunan Hotel Pariwisata di Kota Lama Semarang membutuhkan penyesuaian pada bentuk dan fasad bangunan terhadap Kawasan Kota Lama. Penyesuaian dilakukan untuk menarik pengunjung untuk menggunakan fasilitas hotel. Penyesuaian tersebut juga dilakukan agar tidak merusak visual pada Kawasan Kota Lama. Hal tersebut didukung juga dengan adanya Peraturan Daerah Kota Semarang Nomor 8 Tahun 2003 tentang Rencana Tata Bangunan dan Lingkungan (RTBL) Bab VIII, Pengelolaan Kawasan, Pasal 49, ayat a yang berisi tentang desain harus sesuai dengan karakter lingkungan.

4.2 Identifikasi Permasalahan

Dalam perancangan Hotel Pariwisata di Kota Lama Semarang, diperlukan aksesibilitas yang baik untuk pengguna, dan karakter desain yang kontekstual terhadap lingkungan sekitarnya.

Akses bangunan yang baik meningkatkan kenyamanan pada pengguna dan meningkatkan minat wisatawan untuk menggunakan hotel sebagai akomodasi dan fasilitas lainnya. Sedangkan karakter desain yang sesuai dengan lingkungan membuat bangunan dapat memenuhi persyaratan dan mendapatkan izin dalam pembangunan, serta menarik wisatawan untuk mengunjungi hotel ini.

4.3 Pernyataan Masalah

Dalam pembahasan diatas, dibuatlah pernyataan permasalahan yang diangkat dalam desain Hotel untuk Pariwisata di Kota Lama Semarang, yaitu”

1. Bagaimana entrance jl. Cendrawaih pada Hotel Pariwisata di Kota Lama Semarang yang dapat memudahkan pengunjung dalam menemukan entrance?
2. Bagaimana bentuk dan ekspresi bangunan Hotel Pariwisata di Kota Lama Semarang yang konteks terhadap lingkungan sekitarnya?

